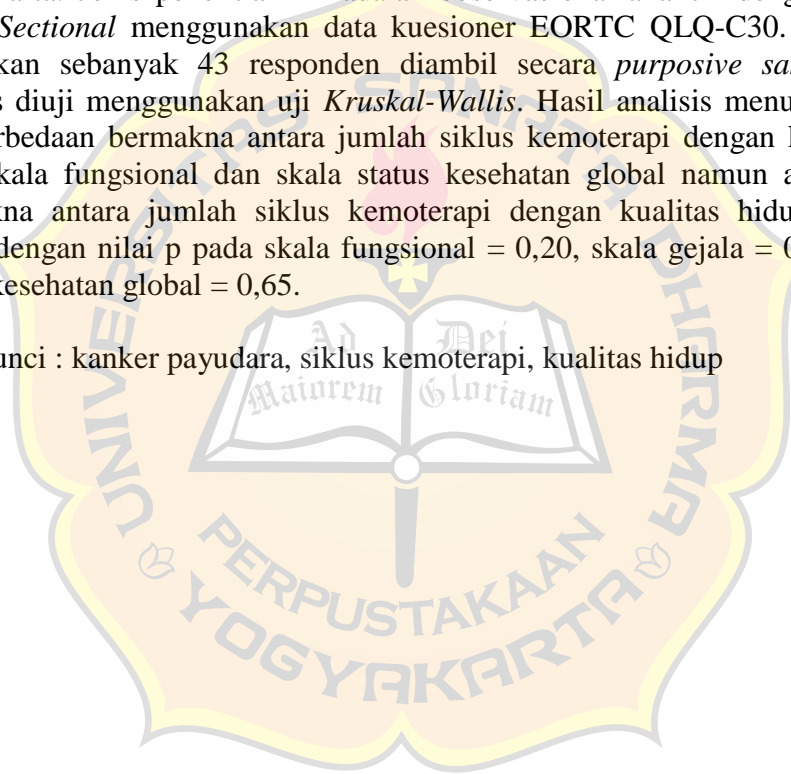


ABSTRAK

Kanker merupakan salah satu ancaman kesehatan dunia terutama untuk perempuan. Data nasional menunjukkan sebanyak 347.792 orang menderita kanker. Prevalensi kanker paling tinggi terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 4,1 % dengan prevalensi tertinggi yaitu kanker payudara terjadi sebesar 2,4%. Kemoterapi merupakan terapi yang banyak digunakan untuk pasien kanker. Kemoterapi dapat mengakibatkan gangguan pada berbagai aspek seperti aspek emosional, peran, fisik, kognitif dan sosial yang dapat berpengaruh pada kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah siklus kemoterapi terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bethesda dan Panti Rapih Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional* menggunakan data kuesioner EORTC QLQ-C30. Sampel yang digunakan sebanyak 43 responden diambil secara *purposive sampling*. Hasil analisis diuji menggunakan uji *Kruskal-Wallis*. Hasil analisis menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna antara jumlah siklus kemoterapi dengan kualitas hidup pada skala fungsional dan skala status kesehatan global namun ada perbedaan bermakna antara jumlah siklus kemoterapi dengan kualitas hidup pada skala gejala dengan nilai p pada skala fungsional = 0,20, skala gejala = 0,02 dan skala status kesehatan global = 0,65.

Kata kunci : kanker payudara, siklus kemoterapi, kualitas hidup



ABSTRACT

Cancer is a threat to world health, especially for women. National data shows as many as 347,792 people suffer from cancer. The highest prevalence of cancer occurs in the Province of the Special Region of Yogyakarta as much as 4.1% with the highest prevalence of breast cancer occurring at 2.4%. Chemotherapy is a therapy that is widely used for cancer patients. Chemotherapy can cause disturbances in various aspects such as emotional, role, physical, cognitive and social aspects which can affect the quality of life in breast cancer patients. This study aims to determine the relationship between the number of chemotherapy cycles on the quality of life in breast cancer patients at Bethesda and Panti Rapih Hospital Yogyakarta. This type of study is analytic observational with a cross sectional design using the EORTC QLQ-C30 questionnaire data. The sample used was 43 respondents taken by purposive sampling. The results of the analysis were tested using the Kruskal-Wallis test. The results of the analysis showed that there was no significant difference between the number of chemotherapy cycles and the quality of life in the functional scale and the global health status scale, but there was a significant difference between the number of chemotherapy cycles and the quality of life in the symptom scale with a p-value in the functional scale = 0.20, symptom scale = 0.02 and global health status scale = 0.65.

Keywords : breast cancer, chemotherapy cycle, quality of life

